

Tanggal Penting

Batas akhir Pengiriman Abstrak	: 26 Juli 2013
Pengumuman Penerimaan Abstrak	: 31 Juli 2013
Batas Akhir Pengiriman Full Paper	: 16 September 2013
Pelaksanaan Seminar & Workshop	: 30 Sep-1 Oktober 2013
Pengiriman Buku Kumpulan Makalah	: 30 Desember 2013

Biaya Seminar

- A. Peserta Pemakalah/Call For Paper (Sudah termasuk biaya Buku Kumpulan Makalah dan ongkos kirim)
- | | |
|----------------------------|-----------------|
| Mahasiswa | : Rp. 200.000,- |
| Dosen/Peneliti/Profesional | : Rp. 350.000,- |
- Tambahan makalah kedua dan ketiga akan dikenakan biaya sebesar Rp.100.000,-/makalah
- B. Peserta Non-Pemakalah (tanpa prosiding)
- | | |
|----------------------------|-----------------|
| Mahasiswa | : Rp. 50.000,- |
| Dosen/Peneliti/Profesional | : Rp. 100.000,- |

Abstrak, makalah lengkap, formulir dan bukti pembayaran dapat dikirim ke alamat email : seminarlipi2013@gmail.com

Pembayaran dapat dikirimkan melalui :

No rekening : 0297662828

BNI Cabang Subang

a.n. Seminar dan Workshop LIPI 2013

Panitia hanya menyediakan konsumsi dan seminar kit dan TIDAK menanggung biaya akomodasi (transportasi dan penginapan) bagi peserta.

Format Makalah

1. Panjang abstrak maksimal 300 kata
2. Panjang makalah minimal 10 halaman dan maksimal 20 hal
3. Ukuran kertas A4, font Arial, ukuran font 11, spasi 1,5, margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm
4. Sistematika makalah sekurang-kurangnya meliputi : Judul, Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil/Pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.
5. Makalah ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Formulir Konfirmasi Keikutsertaan

Nama

 L P

Institusi/Lembaga

Alamat

No Telp

Handphone

E-mail

Fax

Formulir dikembalikan selambat-lambatnya tanggal 16 September 2013 kepada panitia.

Panitia

Kepanitiaan seminar ini merupakan kerjasama antara :
Tim Kompetitif LIPI (Critical Strategies Issues)
Pusat Penelitian TELIMEK LIPI Bandung
& Balai Besar Pengembangan Teknologi Tepat Guna (B2PTTG) LIPI Subang

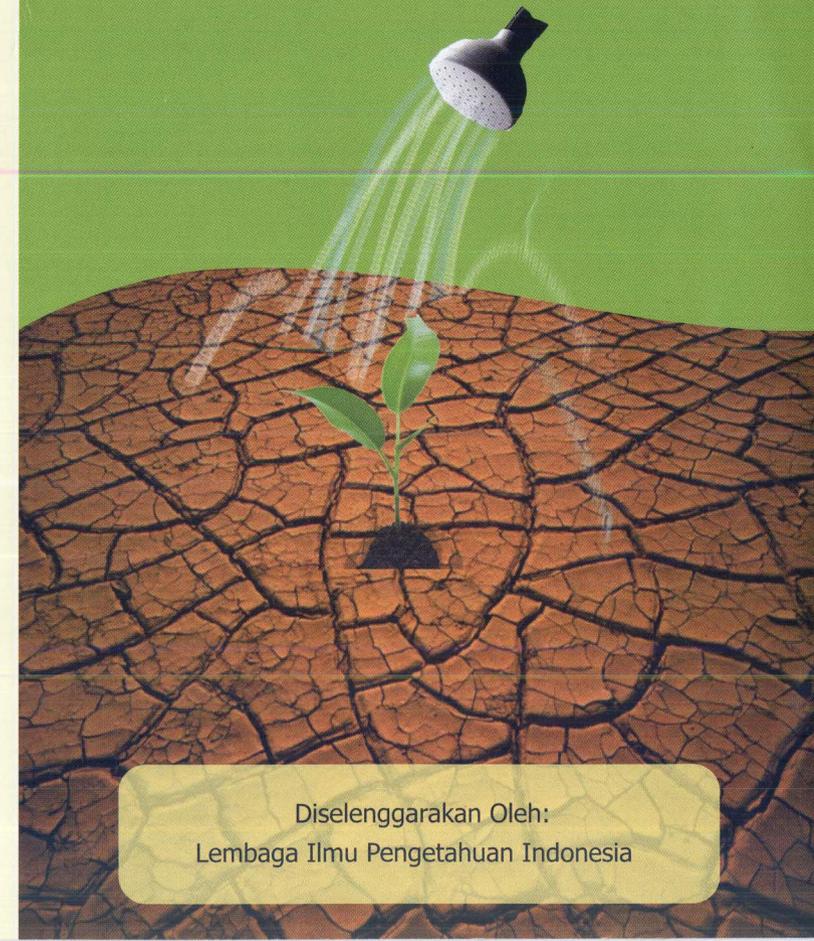
Informasi

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Balai Besar Pengembangan Teknologi Tepat Guna
JL. KS. Tubun No. 5 Subang - Jawa Barat
Telp. (0260)411478, Fax (0260) 411239
e-mail : seminarlipi2013@gmail.com
mobile : 085219330996 (Yanu Endar Prasetyo)
08562148539 (Fitri Widiyanti)



**Peningkatan Pemanfaatan Inovasi
dalam Menanggulangi Kemiskinan**

Bandung, 30 September - 1 Oktober 2013



Diselenggarakan Oleh:
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Latar Belakang

Kemiskinan merupakan fenomena kompleks akibat dari berbagai aspek, diantaranya rendahnya produktivitas, pendapatan, upah, serta sedikitnya tabungan dan investasi. Di perdesaan penduduk miskin umumnya adalah petani subsisten yang menggantungkan kehidupan sehari-harinya pada sektor pertanian. Jumlah penduduk miskin yang bekerja sebagai petani yakni 16,56%, lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk miskin di perkotaan yaitu sekitar 9,87%. Kemiskinan di kalangan petani tampaknya diakibatkan oleh sempitnya luas lahan garapan, rendahnya kemampuan teknologi, dan keterbatasan akses terhadap informasi, terutama yang mendukung inovasi.

Peningkatan produktivitas maupun nilai tambah sebetulnya dapat diperoleh dengan memanfaatkan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) di suatu negara telah disadari banyak pihak merupakan faktor penopang kemandirian bangsa, yang dibuktikan oleh Negara Jepang, Korea Selatan, India dan Cina. Penguasaan dan pemanfaatan iptek di negara-negara tersebut telah mengantar mereka menjadi Negara maju dan mandiri.

Di Indonesia masih banyak masyarakat yang belum dapat mengakses teknologi dalam membantu meningkatkan produksi dan produktivitas kerjanya. Kontribusi Iptek di Indonesia dalam aktivitas perekonomian yang digambarkan dalam Total Factor Productivity (TFP) yang masih rendah. Belum sampainya inovasi iptek pada masyarakat menyebabkan sebagian masyarakat Indonesia masih miskin. Sejauh ini aksesibilitas dan ketersediaan iptek masih dirasakan sulit oleh masyarakat. Selain itu, kelembagaan iptek dan kapasitas absorpsi iptek oleh masyarakat masih kurang. Kesenjangan (gap) antara penyedia pengetahuan/teknologi (IPTEK) dan (calon) pengguna (masyarakat) masih sangat lebar. Penyedia teknologi belum banyak mengaplikasikan hasil pengembangannya pada masyarakat. Disisi lain, masyarakat belum banyak mengetahui sumber penyedia teknologi yang tepat guna bagi penyelesaian persoalan kehidupannya, khususnya persoalan kemiskinan. Kondisi ini terjadi diyakini karena sistem inovasi iptek yang dapat mendekatkan inovasi pada masyarakat tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Tujuan

Tujuan utama penyelenggaraan seminar adalah berbagi informasi dan pengalaman dalam upaya penanggulangan kemiskinan melalui peningkatan pemanfaatan inovasi di masyarakat, terutama masyarakat miskin.

Tujuan dari kegiatan ini antara lain :

1. Merumuskan berbagai strategi dalam pemanfaatan inovasi berdasarkan gagasan dan pengalaman dari berbagai pemangku kepentingan di pusat maupun daerah
2. Menyusun langkah-langkah bersama dalam rangka mengurangi kemiskinan di daerah melalui inovasi

Sub Tema

Tema kegiatan seminar ini adalah "Peningkatan Pemanfaatan Inovasi dalam Menanggulangi Kemiskinan", yang di bagi dalam tiga sub tema yaitu:

1. Hasil-Hasil Inovasi dan Potensi Pengembangannya di Indonesia
2. Pemanfaatan Inovasi Untuk Pengembangan Masyarakat
3. Peran Sistem Inovasi dalam Penanggulangan Kemiskinan

Peserta

Peserta seminar dari kalangan pemerintah/instansi, peneliti (perguruan tinggi dan lembaga penelitian), praktisi, lembaga swadaya masyarakat dan organisasi sosial yang terkait dengan masalah pengentasan kemiskinan serta pengembangan sistem inovasi di level Nasional maupun daerah di seluruh Indonesia.

Format Seminar

Sidang pleno berupa materi dari narasumber yang akan menyampaikan informasi, pengalaman dan hasil penelitian berkaitan dengan inovasi iptek, sistem inovasi iptek dan penanggulangan kemiskinan. Narasumber yang diundang berasal dari:

1. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
2. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) RI
3. Kementerian Perencanaan Pembangunan/Bappenas RI
4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi/Kabupaten
5. Inovator/Inventor

Sidang paralel berupa workshop pembahasan sub tema yang diangkat.

Waktu dan Tempat

Seminar nasional ini akan diselenggarakan pada hari Senin-Selasa, tanggal 30 September s.d. 1 Oktober 2013 di Topas Galeria Hotel, Jl. Dr. Djundjuran 153 Bandung Jawa barat.

Output Seminar

Dari kegiatan seminar ini diharapkan dapat terjalin sinergi dan kerjasama antar pihak dalam rangka pemanfaatan inovasi untuk penanggulangan kemiskinan dan diperoleh rumusan mengenai:

- Strategi peningkatan pemanfaatan inovasi di masyarakat.
- Peningkatan peran lembaga penelitian dalam pengembangan inovasi untuk menanggulangi kemiskinan penduduk.
- Sistem inovasi yang mampu membantu mempercepat penanggulangan kemiskinan di Indonesia